

ABSTRAK

Penulisan ini mengambil tema tentang permasalahan sosial yang terjadi di kota Surabaya yaitu tentang kemiskinan, pengangguran, dan orang-orang yang tidak memiliki tempat tinggal yang jelas. Permasalahan yang diangkat diantaranya adalah latar belakang masalah yang mengakibatkan seseorang tidak memiliki tempat tinggal, kehidupan para tunawisma dan tunakarya serta kebijakan pemerintah yang telah di atur dalam perundang-undangan tentang masalah pengangguran dan tunawisma. Metode yang digunakan kebanyakan memakai sumber primer antara lain arsip dan koran dan juga sumber-sumber sekunder yaitu tentang buku-buku yang berkaitan dengan tunawisma.

Masalah tunawisma dan tunakarya adalah realita sosial yang terjadi dan cukup meresahkan masyarakat. Kesukaran-kesukaran yang harus dihadapi dalam mencari pekerjaan dan tempat tinggal. Memaksa mereka untuk tinggal secara tidak menetap di pinggiran sungai, di tepi rel kereta api, di *emperan* toko, di bawah kolong jembatan, dan di kuburan. Bahkan ada diantara mereka yang melakukan tindak kejahatan. Diawali dengan meningkatnya inflasi, sehingga kemajuan industri menjadi terhambat. Banyak pengangguran di mana-mana, karena minimnya kesempatan kerja. Usaha pemerintah dengan berbagai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah seperti: operasi pembersihan, menyediakan tempat penampungan, menyalurkannya ketempat yang membutuhkan tenaga kerja, dan mentransmigrasikan keluar Jawa. Usaha tersebut cukup untuk memberikan kehidupan yang layak bagi setiap warga negara Indonesia. Namun karena tidak dilakukan secara berkala, sehingga permasalahan baru terulang kembali.

Kata Kunci: Penanggulangan, Tunawisma dan Tunakarya, Surabaya.